
THE RELATIONSHIP BETWEEN TEACHER PERFORMANCE AND LEARNING ACHIEVEMENT DURING THE COVID PANDEMIC 19 STUDENTS IN CLASS V SDN BAMBALEMO

Nurlina^{1*}, Asriani³

^{1,2} PGSD, FKIP Universitas Tadulako

*nurlina210517@gmail.com

Abstract *The purpose of this study was to determine the relationship between teacher performance and student achievement during the Covid-19 pandemic. This research is a qualitative descriptive type of research that describes or describes the relationship between variable X (Teacher Performance) and variable Y (Student Learning Achievement). The results of this study are seen from the achievement classification teacher performance criteria where of the 31 students who became respondents there were 15 students or 48.39% who stated that the performance of teachers at SDN Bambalemo was sufficient, 16 students or 51.61% stated that the teacher performance was less. Student learning can be seen from the classification of achievement where of the 31 students who became respondents there were 13 students or 41.93% who stated that student learning achievement was sufficient and 18 students or 58.07% stated that student achievement at SDN Bambalemo was lacking. Based on the data obtained in the field, it shows that there is a serious relationship between teacher performance and student achievement, this is evidenced by the low questionnaire data on teacher performance, learning achievement and the acquisition of student report cards.*

Keywords *teacher perormance, learning achievement, covid-19*

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi Covid19. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang melukiskan atau menggambarkan tentang hubungan antara variable X (Kinerja Guru) dengan variable Y (Prestasi Belajar Siswa). Hasil Penelitian ini dilihat dari Kriteria kinerja guru klasifikasi pencapaian dimana dari 31 siswa yang menjadi responden terdapat 15 siswa atau 48,39% yang menyatakan kinerja guru di SDN Bambalemo cukup, 16 siswa atau 51,61% yang menyatakan kinerja guru kurang Sedangkan dari kriteria prestasi belajar siswa dapat dilihat dari klasifikasi pencapaian dimana dari 31 siswa yang menjadi responden terdapat 13 siswa atau 41,93% yang menyatakan prestasi belajar siswa cukup dan 18 siswa atau 58,07% yang menyatakan prestasi belajar siswa di SDN Bambalemo kurang. Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan menunjukkan adanya hubungan yang serius antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, hal ini di buktikan dari rendahnya data angket kinerja guru, prestasi belajar dan perolehan nilai raport peserta didik.

Kata Kunci kinerja guru, prestasi belajar, covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sabagai upaya terencana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sekaligus mengembangkan kepribadian peserta didik. Dewantoro (Suarno,

2017), mengemukakan bahwa: “pendidikan adalah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, dengan maksud pendidkan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai

anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud merubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan dengan cara belajar disekolah.

Kinerja Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting untuk mencapai proses pembelajaran, serta turut menentukan keberhasilan pendidikan. Guru adalah sumber belajar yang terpenting, dan guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pembelajaran. Selain itu guru mampu menunjukkan kinerja yang dapat memotivasi prestasi belajar siswa. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk memotivasi prestasi belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh M. Sobry sutiko (2016) “Penyampaian materi hanyalah merupakan satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses pengembangan peserta didik”.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga menjadi batu sandungan dalam era globalisasi, karena era globalisasi merupakan era persaingan mutu. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. Penataan sumber daya tersebut perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan

yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Observasi berkaitan dengan uraian di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti merasa tertarik melakukan pengkajian Hubungan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas V SDN Bambalemo. Di dalam proses pembelajaran, kinerja guru memegang peranan yang sangat penting. Kinerja guru merupakan unsur yang mempunyai posisi yang sangat sentralistik. Kinerja Guru merupakan unsur yang mempunyai peran amat penting bagi terwujudnya pembelajaran serta penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi penulis dimana terlihat bahwa di SDN Bambalemo para guru memiliki kinerja yang berbeda-beda dimana dengan kinerja guru disekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran kinerja guru sangatlah berpengaruh bagi peserta didiknya dalam proses pembelajaran serta penguasaan. Dengan adanya kinerja guru siswa tidak semau-maunya melakukan perbuatan yang tidak diinginkan seperti pandang enteng terhadap guru, tidak menghargai dan menghormati guru saat berbicara di depan kelas. Disamping itu juga ada guru-guru di SDN Bambalemo yang kinerjanya kurang dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas seperti telat masuk kelas, kurang mendorong dan membimbing ketika peserta didiknya belum mengerti dengan materi

pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa tidak mengalami kemajuan dalam prestasi belajarnya, justru kinerja guru menjadi pemantik terdegradasinya prestasi belajar peserta didiknya.

Observasi peneliti memberikan banyak alasan untuk melakukan penelitian di SDN Bambalemo, maka penulis mencoba memformulasikan fokus judul penelitian ini untuk membongkar kebenaran-kebenaran yang kelak akan menjadi bahan renungan bersama demi kehidupan berbangsa dan bernegara dari sisi pendidikan demi mencerdaskan kehidupan generasi emas Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti menetapkan pilihan hati untuk melakukan satu penelitian mengenai “Hubungan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar di masa Pandemi Covid19 Siswa di Kelas V SDN Bambalemo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Kinerja Guru

Y : Prestasi belajar siswa

→ : Garis antara hubungan antara Kinerja guru dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian berlokasi di SDN Bambalemo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai bulan November 2020.

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang diteliti. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, populasi dalam hal ini mencakup keseluruhan dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Bambalemo dengan jumlah 31 orang siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas V SDN Bambalemo. Pemilihan sekolah ini karena sumber permasalahan penelitian berasal dari daerah tempat sekolah tersebut berada, tersedianya sarana dan prasarana, serta keterbukaan pihak sekolah terhadap inovasi pembelajaran serta kemudahan peneliti dalam mendapatkan akses data dan lain-lainnya. Dalam proses penelitian ini, peneliti adalah instrumen terkuat, maka peneliti berperan ekstra dari tahapan awal rencana penelitian sampai selesainya proses penelitian ini. Jumlah subyek penelitian adalah 31 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari pengisian angket siswa kelas V SDN Bambalemo. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung disekolah SDN Bambalemo.

Menurut Arikunto (2006) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi, (2) Angket dan (3) Dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini berisi pernyataan tentang hubungan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan skala klasifikasi dan persentase. Cara merekam data adalah dengan bersua dengan responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Wawan (2019) mengklafikasi lima alternative jawaban untuk menjawab angket yaitu “sangat setuju” diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, netral diberi nilai 3, kurang setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 1. Adapun pernyataan berjumlah 20 soal dengan alternative jawaban seperti yang di atas. Skor minimal = 20 dan skor maksimal = 100.

Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk jawaban hasil angket mengenai kemampuan mengajar guru dalam proses pembelajaran. Menurut (Anas Sudijono 2018) maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

81 – 100 : Sangat Tinggi

61 – 80 : Tinggi

41 – 60 : Cukup

0 – 40 : Rendah

Analisis deskriptif juga dimaksudkan untuk prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport, (Anas Sudijono 2018:40) dapat diberi skor dengan klasifikasi masing-masing variabel sebagai berikut:

81 – 100 : Sangat Baik

61 – 80 : Baik

41 – 60 : Cukup

0 – 40 : Kurang

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase pencapaian pada setiap variabel adalah rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2018:40) sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mulai pada tanggal 10 Agustus 2020 hingga 20 November tahun ajaran 2020/2021. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi mengenai proses pembelajaran yang ada pada SDN 9 Balaesang pada masa pandemic COVID-19 khususnya pada siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa di SDN 9 Balaesang yang di mana kelas ini menjadi subjek penelitian dari peneliti ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi ada masalah yang terjadi dalam pembelajaran, diantaranya dalam pembelajaran adalah guru masih kurang memberikan penguatan, motivasi, kepada siswa dan masih kurang merespon siswa. Hal ini menyebabkan rendahnya rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pembelajaran. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang

kuat maka akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya jika belajar dengan motivasi yang lemah maka akan menyebabkan sikap malas bahkan cenderung tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran (Dalyono, 2001:57).

Untuk mengidentifikasi atau menelusuri apa penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dikelas IV SDN 9 Balaesang dapat dilihat dari data yang telah di peroleh di analisis secara deskriptif. Adapun hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Apakah dalam pelajaran PKn gurumu sering memberikan pujian terhadap hasil belajar siswa.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (0%)
1	Selalu	6	30%
2	Sering	2	10%
3	Kadang Kadang	6	30%
4	Tidak Pernah	6	30%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 6 siswa orang atau 30% yang menjawab selalu, 2 orang siswa atau 10% yang menjawab sering, 6 orang siswa atau 30% yang menjawab kadang kadang, dan 6 orang siswa atau 30% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memberikan pujian kepada siswa guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 2 Apakah dalam pelajaran PKn gurumu sering memberikan pujian terhadap hasil belajar siswa

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	3	15%
2	Sering	3	15%
3	Kadang Kadang	6	30%
4	Tidak Pernah	8	40%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 3 orang siswa atau 15% yang menjawab selalu, 3 orang siswa atau 15% yang menjawab sering, 6 orang siswa atau 30% yang menjawab kadang kadang, dan 8 orang siswa atau 40% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memberikan apresiasi semacam tepuk tangan kepada siswa guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 3 Apakah dalam pelajaran PKn gurumu sering memberikan tugas.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	5	25%
2	Sering	13	65%
3	Kadang Kadang	2	10%
4	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 5 orang siswa atau 25% yang menjawab selalu, 13 orang siswa atau 65% yang menjawab sering, 2 orang siswa atau 10% yang menjawab kadang kadang, dan 4 orang siswa atau 20% dan tidak siswa yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru sering memberikan tugas kepada siswa guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 4 Apakah dalam pelajaran PKn, siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru ataupun dengan siswa lain tentang materi yang sedang dipelajari.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	4	20%
2	Sering	4	20%
3	Kadang Kadang	7	35%
4	Tidak Pernah	5	25%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 4 orang siswa atau 20% yang menjawab selalu, 4 orang siswa atau 20% yang menjawab sering, 7 orang siswa atau 35% yang menjawab kadang kadang, dan 5 orang siswa atau 25% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa siswa kurang bertanya tentang pelajaran guna meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa.

Tabel 5 Apakah gurumu selalu menggunakan media dalam pembelajaran PKn dan siswa ikut serta menggunakan media pembelajaran tersebut.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	3	15%
2	Sering	3	15%
3	Kadang Kadang	8	40%
4	Tidak Pernah	6	30%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 3 orang siswa atau 15% yang menjawab selalu, 3 orang siswa atau 15% yang menjawab sering, 8 orang siswa atau 40% yang menjawab kadang kadang, dan 6 orang siswa atau 30% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru dan siswa kadang-

kadang menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 6 Apakah dalam pelajaran PKn, guru menyertakan humor dalam kegiatan pembelajaran.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	3	15%
2	Sering	3	15%
3	Kadang Kadang	7	35%
4	Tidak Pernah	7	35%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 3 orang siswa atau 15% yang menjawab selalu, 3 orang siswa atau 15% yang menjawab sering, 7 orang siswa atau 35% yang menjawab kadang kadang, dan 7 orang siswa atau 35% yang menjawab 35%. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memberikan humor dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 7 Apakah dalam pelajaran PKn, siswa aktif tampil di depan kelas untuk menyajikan, atau mempersentasikan hasil belajar sesuai arahan guru.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	2	10%
2	Sering	3	15%
3	Kadang Kadang	7	35%
4	Tidak Pernah	8	40%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 2 orang siswa atau 10% yang menjawab selalu, 3 orang siswa atau 15% yang menjawab sering, 7 orang siswa atau 35% yang menjawab kadang kadang, dan 8 orang siswa atau 40% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut

menyimpulkan bahwa siswa kurang aktif tampil depan kelas guna meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa.

Tabel 8 Apakah dalam pelajaran PKn, gurumu memanfaatkan lingkungan/ sumber belajar lainnya selain buku sebagai sumber belajar sesuai materi yang sedang di pelajari.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	4	20%
2	Sering	2	10%
3	Kadang Kadang	7	35%
4	Tidak Pernah	7	35%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 4 orang siswa atau 20% yang menjawab selalu, 2 orang siswa atau 10% yang menjawab sering, 7 orang siswa atau 35% menjawab kadang kadang, dan 7 orang siswa atau 35% menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memanfaatkan lingkungan/sumber belajar lainnya guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 9 Apakah dalam pelajaran PKn, guru selalu memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	3	15%
2	Sering	4	20%
3	Kadang Kadang	7	35%
4	Tidak Pernah	6	30%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 3 orang siswa atau 15% yang menjawab selalu, 4 orang siswa atau 20% yang menjawab sering, 7 orang siswa atau 35% yang menjawab kadang kadang, dan 6 orang siswa atau 30% yang

menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 10 Apakah dalam pelajaran PKn, guru melakukan kegiatan yang menyenangkan misalnya membuat satu permainan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	3	15%
2	Sering	4	20%
3	Kadang Kadang	6	30%
4	Tidak Pernah	7	35%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 10 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 3 orang siswa atau 15% yang menjawab selalu, 4 orang siswa atau 20% yang menjawab sering, 6 orang siswa atau 30% yang menjawab kadang kadang, dan 7 orang siswa atau 35% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang melakukan kegiatan yang menyenangkan atau permainan guna meningkatkan motivasi ekstrinsik bagi siswa.

Tabel 11 Apakah dalam pelajaran PKn, siswa terlibat aktif dalam diskusi atau kerja kelompok sesuai arahan guru.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	6	30%
2	Sering	2	10%
3	Kadang Kadang	8	40%
4	Tidak Pernah	4	20%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 11 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 6 orang siswa atau 30% yang menjawab selalu, 2 orang siswa atau 10% yang

menjawab sering, 8 orang siswa atau 40% yang menjawab kadang kadang, dan 4 orang siswa atau 20% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam diskusi ataupun kerja kelompok guna meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa.

Tabel 12 Saat gurumu memberikan PR, Apakah siswa mengerjakannya sendiri.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi(f)	Presentase (%)
1	Selalu	7	35%
2	Sering	2	10%
3	Kadang Kadang	6	30%
4	Tidak Pernah	5	25%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 12 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 7 orang siswa atau 35% yang menjawab selalu, 2 orang siswa atau 10% yang menjawab sering, 6 orang siswa atau 30% yang menjawab kadang kadang, dan 5 orang siswa atau 25% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa siswa kurang mengerjakan pr sendiri guna meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa.

Tabel 13 Apakah pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa kurang perhatian terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	10	50%
2	Sering	4	20%
3	Kadang Kadang	3	15%
4	Tidak Pernah	3	15%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 10 orang siswa atau 50% yang menjawab selalu, 4 orang siswa atau 20% yang

menjawab sering, 3 orang siswa atau 15% yang menjawab kadang kadang, dan 3 orang siswa atau 15% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa siswa selalu memperhatikan materi guna meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa.

Tabel 14 Apakah gurumu kurang disiplin/ terlambat dalam memulai proses belajar mengajar.

NO	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	14	70%
2	Sering	2	10%
3	Kadang Kadang	1	5%
4	Tidak Pernah	3	15%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 14 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 14 orang siswa atau 70% yang menjawab selalu, 2 orang siswa atau 10% yang menjawab sering, 1 orang siswa atau 5% yang menjawab kadang kadang, dan 3 orang siswa atau 15% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa guru selalu kurang disiplin/terlambat memulai pembelajaran guna meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa.

Tabel 15 Apakah dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid 19 dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Selalu	15	75%
2	Sering	3	15%
3	Kadang Kadang	1	5%
4	Tidak Pernah	1	5%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 15 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV terdapat 15 orang siswa atau 75% yang menjawab selalu, 3 orang siswa atau 15% yang

menjawab sering, 1 orang siswa atau 5% yang menjawab kadang kadang, dan 1 orang siswa atau 5% yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran di masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh pada motivasi belajar guna meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa.

Deskriptif Data Pengamatan Pembelajaran

Data kualitatif merupakan data yang berupa hasil penelitian atau observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian, pengelolaan data observasi diolah secara kualitatif menggunakan pedoman observasi, kemudian dicari skor rata ratanya.

Berikut adalah data hasil dari pengamatan yang dilakukan di kelas IV SDN 9 Balaesang. Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.16

Tabel 16 Hasil Penilaian pengamatan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor
I	Pendahuluan:	
	1. Guru melakukan home visit (kunjungan) ke rumah siswa	5
	2. Menyampaikan salam kepada siswa dan orang tua siswa	5
	3. Guru menanyakan kabar dan menyampaikan tujuannya melakukan kunjungan	3
	4. Guru mempersiapkan kesiapan dan kelengkapan belajar	4
I	Kegiatan Inti:	
	1. Guru memberikan penjelasan kepada orang tua bahwa siswa akan belajar dirumah	3
	2. Guru memberikan materi sesuai tema pembelajaran yang akan dibelajarkan	4
	3. Guru menjelaskan materi sesuai tema yang dibelajarkan	3
	4. Memberikan kesempatan siswa bertanya	5

No	Aspek Yang Diamati	Skor
5.	Guru membahas beberapa pertanyaan yang diajukan oleh siswa	3
6.	Guru menjelaskan materi dan mengaitkan realita kehidupan sehari hari	3
7.	Penguasaan materi	4
8.	Guru melakukan tanya jawab yang ada dalam pembelajaran yang diajarkan	3
9.	Memberikan tugas kepada siswa dengan didampingi oleh orang tua	3
10.	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	4
11.	Guru Menitoring dan membimbing kegiatan belajar	4
12.	Merespon pertanyaan/masukan siswa	2
13.	Guru merefleksi beberapa jawaban siswa	3
III	Penutup:	
	1. Guru memberikan motivasi	2
	2. Guru memberikan penguatan	3
	3. Guru memberikan kesimpulan	4
Jumlah Skor		70
Persentase $70 \times 100/100 = 70\%$		

Berdasarkan tabel 16 diatas, dari data hasil pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran mulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. menunjukkan bahwa data hasil pengamatan telah diperoleh $70 \times 100/100 = 70\%$, jadi presentase maksimal sebesar 70% atau berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun proses pembelajaran sudah cukup akan tetapi belum memenuhi harapan yang diinginkan. Namun dapat di jadikan sebagai bahan refleksi untuk pembelajaran selanjutnya.

Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan tabel 16 dapat diperoleh data hasil penelitian pembelajaran tentang rendahnya

motivasi siswa di SDN 9 Balaesang yang diteliti, memperoleh kategori cukup dengan perolehan presentase 70% ini menunjukkan bahwa guru dan siswa berusaha melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif, adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 9 Balaesang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis studi kasus tentang rendahnya motivasi belajar siswa di masa pandemic covid 19.

Pada masa pandemic saat ini banyak proses yang berubah dari biasanya, baik proses pelayanan kesehatan, administrasi dikantor-kantor bahkan sampai di proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Proses belajar mengajar saat ini banyak di lakukan di rumah dengan metode luring. Hal ini demi menjaga agar siswa dan guru tidak mengalami kontak langsung yang menyebabkan penyebaran virus corona.

Motivasi belajar pada diri siswa dapat mempengaruhi individu dalam bertingkah laku khususnya di lingkungan sekolah. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi untuk mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar bahwa kebanyakan siswa motivasinya tinggi akan giat berusaha, tidak mau menyerah, yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena ada perangsang dari luar, berbagai macam cara biasa dilakukan

agar siswa termotivasi untuk belajar. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian siswa. Berdasarkan pada data hasil tabel 1 di atas presentase lebih besar yaitu 30% siswa yang menjawab selalu, hal tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memberikan pujian kepada siswa, kurangnya memberikan pujian kepada siswa dapat membuat tingkat motivasi belajar siswa berkurang. Data pada tabel 2 di atas presentase lebih besar yaitu 40% siswa yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memberikan apresiasi semacam tepuk tangan kepada siswa, itu dapat membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Data pada tabel 3 di atas presentase lebih besar yaitu 65% siswa yang menjawab sering, hal tersebut menyimpulkan bahwa guru sering memberikan tugas kepada siswa. Data pada tabel 5 di atas presentase lebih besar yaitu 40% siswa yang menjawab kadang-kadang, hal tersebut menyimpulkan bahwa bahwa guru dan siswa kadang-kadang menggunakan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Data pada tabel 6 di atas presentase lebih besar yaitu 30% siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah, hal tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memberikan humor dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa. Data pada tabel 8 di atas presentase lebih besar yaitu 35% siswa yang menjawab kadang kadang dan tidak pernah, hal tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang memanfaatkan lingkungan sumber belajar lainnya kepada siswa. Data pada tabel 9 di atas presentase lebih besar yaitu 35% siswa yang

menjawab kadang kadang, hal tersebut menyimpulkan bahwa bahwa guru kurang memperagakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Data pada tabel 10 di atas presentase lebih besar yaitu 35% siswa yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menyimpulkan bahwa guru kurang melakukan kegiatan yang menyenangkan/ permainan yang berguna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan data pada tabel 4 di atas presentase lebih besar yaitu 35% siswa yang menjawab kadang kadang, hal tersebut menyimpulkan bahwa bahwa siswa kurang bertanya tentang pelajaran yang diberikan oleh guru membuat tingkat motivasi siswa kurang. Pada data tabel 7 di atas presentase lebih besar yaitu 40% siswa yang menjawab tidak pernah, hal tersebut menyimpulkan bahwa siswa kurang aktif tampil depan kelas sehingga dapat membuat tingkat motivasi siswa menjadi berkurang. Pada data tabel 11 di atas presentase lebih besar yaitu 40% siswa yang menjawab kadang kadang, hal tersebut menyimpulkan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam diskusi ataupun kerja kelompok. Pada data tabel 12 di atas presentase lebih besar yaitu 30% siswa yang menjawab kadang kadang, hal tersebut menyimpulkan bahwa siswa kurang mengerjakan pr sendiri sehingga tingkat motivasi siswa menjadi kurang. Pada tabel 13 di atas presentase lebih besar yaitu 50% siswa yang menjawab selalu, hal tersebut

menyimpulkan bahwa siswa selalu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Pada data tabel 14 di atas presentase lebih besar yaitu 70% siswa yang menjawab selalu, hal tersebut menyimpulkan bahwa guru selalu kurang disiplin/terlambat memulai pembelajaran sehingga membuat tingkat motivasi siswa menjadi berkurang. Pada tabel tabel 15 di atas presentase lebih besar yaitu 75% siswa yang menjawab selalu, hal tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran di masa pandemi covid 19 sangat berpengaruh pada tingkat motivasi siswa.

Berdasarkan data dari tabel 16 hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dimasa pandemic, guru melakukan home visit (kunjungan) ke rumah siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung berjalan dengan baik, guru mempersiapkan kesiapannya dengan baik, guru memberikan penjelasan kepada orang tua bahwa siswa akan belajar dirumah dengan cukup baik, guru membahas beberapa pertanyaan yang diajukan siswa dengan cukup baik, guru menjelaskan materi, melakukan tanya jawab, memberikan tugas dengan cukup baik dan memberikan kesimpulan dengan baik. Ini menandakan guru berusaha optimal dalam memberikan pelajaran kepada siswa dalam masa pandemic, meskipun demikian akan tetapi guru kurang merespon pertanyaan/masukan siswa, dan kurang memberikan motivasi sehingga membuat siswa kurang terlihat kesiapannya dalam menerima pembelajaran dimasa pandemic.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian studi kasus tentang rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 9 Balaesang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi ekstrinsik maupun intrinsik Siswa kelas IV SDN 9 Balaesang cukup rendah selama dalam masa pandemic covid 19, hal ini terlihat pada hasil tabel data hasil responden siswa yang ada.
- b. Aktivitas mengajar guru cukup dengan nilai rata rata 70% persentase maksimal sebesar 70% atau berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah berusaha optimal dalam memberikan pelajaran kepada siswa dalam masa pandemic Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- AM Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depiani, N.W., & Widiana, I.W. (2016). Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI Abang. *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*,4(1).
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartini, Nyoman. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Mora 1 Kecamatan Karossa*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako: Tidak Diterbitkan.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). The Potential of Learning Physical Education, Sports and Health (PJOK) in the Corona Virus Disease (Covid) -19 Pandemic in Primary Schools. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Herlina, Lagandes, Y. R., Azizah, & Asriani. (2021). Training and implementation of google applications for online learning in the pandemic covid-19 Training and implementation of google applications for online learning in the pandemic covid-19. *Series, Journal of Physic: Conference*, 1832(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1832/1/012049>
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurrahmawati, A. (2017). *Studi Kasus tentang Motivasi Belajar Siswa Slow Learner di Kelas III*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, FIP UNY.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan*

keunggulannya. Jakarta: PT Gramedia
Widiasaran Indonesia.

Sabrina, Ridha. (2017). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika di Kelas V SDN Garot Geuceu Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. FKIP Unsyiah

Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, P. B. (2013). *Hakikat, Fungsi, Dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaran Di Sd*, 1689-1699.

Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.